

BAB VI KESIMPULAN

Penciptaan karya ini mnehasilkan empat *ready to wear* yang mneggabungkan teknik *crochet* dan *embellishment* dengan mengusung konsep *recycle* dan bergaya *cottagecore*. Konsep ini menjadi rsebuah respon terhadap isu keberlanjutan di industri fashion, dengan pemanfaatan pakaian rajut bekas yang diolah kembali menjadi material baru yang lebih bernilai estetis tinggi. Teknik *crochet* terbukti memberikan visual dan tekstur yang unik dan memperkuat identitas gaya *cottagecore* yang romantis dan lembut, serta proses pembuatan *embellishment* secara handmade menperkuat nilai eksklusivitas busana. karya terdiri dari 1 (satu) *introduction*, 2 (dua) karya *signature*, dan 1 (satu) *statment*. Karya ini disajikan dalam bentuk *fashion show* pada Bandung Fashion Runaway (BFR) 2025 di Studio 1 TVRI Jawa Barat tanggal 30 April 2025.

Dalam proses pengkaryaan terdapat kendala dan sejumlah tantangan, terutama dalam menerapkan teknik *crochet* yang membutuhkan ketelitian yang tinggi, eksplorasi yang mendalam, dan kesabaran yang sangat ekstra agar menciptakan hasil yang sesuai harapan. Dengan memperdalam eksplorasi dapat mempermudah dalam membentuk pola yang diinginkan.

Karya ini menunjukkan bahwa daur ulang dapat diolah menjadi sebuah busana yang bernilai jual tinggi tanpa mengorbankan estetika maupun fungsionalitas. Diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam memajukan praktik keberlanjutan dan menjadi inspirasi bagi desainer lain dalam pengembangan konsep serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Agustin, A., & Yuningsih, S. (2021). Perancangan Motif Dekoratif Pasir Berbisik Pada Busana Ready To Wear. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 10(1), 109-120.
Diunduh pada 27 Mei 2025 melalui <https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/86755825/2297libre.pdf?1653983956=&response-content>